RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan program Diploma II (D2) di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik kerja lapangan dilakukan di PT Dan Liris yang didirikan pada tanggal 25 April 1974, serta berlokasi di Desa Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan (PKL) ini berlangsung dari tanggal 15 April 2024 – 30 Mei 2024. Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II (D2) di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengembangkan data dikarenakan data yang didapatkan sedikit dan responden yang kurang sehingga kurang akuratnya informasi yang didapat. PT Dan Liris merupakan perusahaan swasta yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan modal usaha berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Untuk jam kerja karyawan disesuaikan dengan aturan pemerintah yaitu 40 jam perminggu dan maksimal 14 jam perminggu untuk *overtime*. PT Dan Liris melakukan pemasaraan yang difokuskan untuk pasar mancanegara seperti Amerika, Inggris, Australia, dan Jepang. Jumlah tenaga kerja di PT Dan Liris berjumlah 3.864 karyawan. Pembinaan dan pengembangan upah yang dibayarkan mengikuti standar UMR Kabupaten Sukoharjo, selain itu karyawan juga mendapatkan tunjangan dan fasilitas yang disiapkan oleh PT Dan Liris serta terdapat *reward* dan *punishment*. Pengendalian produksi di PT Dan Liris dilakukan oleh PPIC dan leader yang melakukan pemeriksaan setiap 60 menit sekali untuk mendata hasil proses produksi. PT Dan Liris memproduksi berbagai macam jenis pakaian meliputi kemeja, seragam kerja, jas, *blezer*, seragam polisi, *blouse*, *dress, pajamas*, dan seragam sekolah. Kapasitas produksi yang bisa dikerjakan bervariasi sesuai standar masing-masing order dengan rata-rata hasil produksi lebih dari 7,5 juta *pieces*. Pemeliharaan mesin terbagi menjadi 2 yaitu perawatan berkala dan perawatan *prediktif*. Sedangkan perbaikan mesin hanya dilakukan saat ada kerusakan mesin. Pengecekan kain menggunakan mesin pemeriksa kain ada 2 sistem, yaitu 4 point sistem dan 10 point sistem. *Quality control* merupakan semua usaha untuk menjamin agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen. PT Dan Liris merupakan perusahaan manufaktur dalam bidang garmen yang mengedepankan kualitas. Produk yang dihasilkan di PT Dan Liris salah satunya adalah Steward & Heaton. Pada order ini masih ditemukan *defect fabric* yang tidak sesuai standar kualitas yang ditentukan oleh *buyer. Defect fabric* adalah cacat kain. Penyebab adanya *defect fabric* ditinjau dari 3 faktor yaitu: *Man* (manusia), *Method* (metode) dan *Machine* (mesin). Setelah dilakukan pengamatan pada *style* Steward & Heaton selama 3 hari 8 jam kerja ditemukan *defect stain (*noda). Penyebab terjadinya *defect* tersebut faktor *machine* (mesin). Jika tidak adanya pengecekan rutin terhadap mesin maka akan menyebabkan kerusakan pada mesin. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan cara pengecekan rutin kondisi mesin. Karena jika tidak segera diperbaiki dapat menyebabkan kerugian pada industri tersebut.